

**PENERAPAN TERAPI MUSIK RELIGI TERHADAP NYERI PADA
PASIEEN FRAKTUR DI BANGSAL FLAMBOYAN 5
RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA**

ABSTRAK

Opie Yunia Widiati¹, Eska Dwi Prajayanti², Isti Wulandari³
oviewidia@gmail.com
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Latar belakang: Fraktur merupakan kondisi struktur tulang terputus atau rusak karena terkena tekanan luar tulang tersebut. Fraktur dapat disebabkan oleh hantaman langsung, gerakan memuntir yang mendadak, atau bahkan karena kontraksi otot yang ekstrem. WHO menyatakan bahwa angka prevalensi kejadian fraktur meningkat dari tahun 2020 sebanyak kurang lebih 13 juta (2,7%). Kemkes tahun 2023 menyatakan di Indonesia sekitar 8 juta orang mengalami fraktur. **Tujuan:** Untuk mengetahui hasil penerapan terapi musik religi terhadap nyeri pada pasien fraktur di Bangsal Flamboyan 5 RSUD Dr. Moewardi Surakarta. **Metode:** Penerapan menggunakan metode studi kasus dengan sampel penelitian 2 responden, instrumen penelitian menggunakan NRS. Hasil: Pada kelompok intervensi menurunkan nyeri dari skala 6 menjadi 4, dan pada kelompok kontrol menurunkan nyeri dari skala 5 menjadi 4. **Kesimpulan:** Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan diberikannya terapi musik religi lebih efektif untuk menurunkan nyeri.

Kata kunci: Terapi musik, nyeri, fraktur